

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan dalam menganalisis pengungkapan prinsip materialitas berdasarkan GRI *Sector* dan SASB *Materiality Map* pada sektor *metal and mining* serta *oil and gas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019, dapat disimpulkan menjadi beberapa hal yaitu :

1. Terdapat tiga indikator atau tiga aspek yang diungkapkan oleh perusahaan pada laporan keberlanjutannya yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Berikut terdapat uraian mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang diteliti pada laporan keberlanjutan perusahaan :

- a. Aspek ekonomi

Pada pengungkapan aspek ekonomi, seluruh perusahaan di sektor *metal and mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 mengungkapkan satu indikator ekonomi yaitu mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Perusahaan yang paling banyak melakukan pengungkapan aspek ekonomi adalah PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Petrosea Tbk dengan mengungkapkan lima indikator ekonomi, sedangkan perusahaan yang paling sedikit melakukan pengungkapan aspek ekonomi adalah PT. Indo Tambangraya Megah Tbk dan PT. Samindo Resources Tbk. Pada pengungkapan aspek ekonomi, seluruh perusahaan di sektor *oil and gas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 mengungkapkan satu indikator ekonomi yaitu mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Perusahaan yang paling banyak melakukan pengungkapan aspek ekonomi adalah PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, sedangkan perusahaan yang paling sedikit melakukan pengungkapan aspek ekonomi adalah PT. Elnusa Tbk.

- b. Aspek lingkungan

Pada pengungkapan aspek lingkungan, seluruh perusahaan di sektor *metal and mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 mengungkapkan satu indikator mengenai limbah. Perusahaan yang paling

banyak melakukan pengungkapan aspek lingkungan adalah PT. Bumi Resources Tbk dan PT. Timah Tbk. Pada pengungkapan aspek lingkungan, seluruh perusahaan di sektor *oil and gas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 mengungkapkan satu indikator lingkungan yaitu mengenai penggunaan energi. Perusahaan yang paling banyak melakukan pengungkapan aspek lingkungan adalah PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, sedangkan perusahaan yang paling sedikit melakukan pengungkapan aspek lingkungan adalah PT. Elnusa Tbk.

c. Aspek sosial

Pada pengungkapan aspek sosial, seluruh perusahaan di sektor *metal and mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019, perusahaan yang paling banyak melakukan pengungkapan aspek sosial adalah PT. Timah Tbk, sedangkan perusahaan yang paling sedikit melakukan pengungkapan aspek sosial adalah PT. Samindo Resources Tbk. Pada pengungkapan aspek sosial, seluruh perusahaan di sektor *oil and gas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 mengungkapkan tiga indikator sosial yaitu mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, kepegawaian serta pelatihan dan pendidikan. Perusahaan yang paling banyak melakukan pengungkapan aspek sosial adalah PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, sedangkan perusahaan yang paling sedikit melakukan pengungkapan aspek sosial adalah PT. Elnusa Tbk.

2. Analisis pengungkapan prinsip materialitas yang diukur berdasarkan GRI G4 *Sector Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019.

- a. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui perusahaan-perusahaan di sektor *metal and mining* yang diteliti memiliki tingkat kepatuhan yang tergolong rendah jika diukur dengan panduan GRI *Metal and Mining Sector*. Dengan demikian, dapat diketahui terdapat sebanyak dua dari 20 indikator atau sebanyak 10% dari total keseluruhan indikator yang mempunyai pengungkapan sebesar 100%. Selain itu, dapat diketahui sebanyak dua dari 20 indikator atau sebanyak 10% dari total keseluruhan indikator yang mempunyai pengungkapan di atas 50%. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa

perusahaan-perusahaan di sektor *metal and mining* yang diteliti hanya melakukan pengungkapan sebesar empat dari 20 indikator atau 20% dari total keseluruhan indikator yang memiliki pengungkapan berdasarkan GRI *Metal and Mining Sector*.

- b. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa perusahaan-perusahaan di sektor *oil and gas* yang diteliti memiliki tingkat kepatuhan yang tergolong rendah jika diukur dengan panduan GRI *Oil and Gas Sector*. Dengan demikian, dapat diketahui terdapat sebanyak empat dari 37 indikator atau sebanyak 10,8% dari total keseluruhan indikator yang mempunyai pengungkapan sebesar 100%. Selain itu, dapat diketahui sebanyak empat dari 37 indikator atau sebanyak 10,8% dari total keseluruhan indikator yang mempunyai pengungkapan di atas 50%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor *metal and mining* yang diteliti hanya melakukan pengungkapan sebesar delapan dari 37 indikator atau 21,6% dari total keseluruhan indikator yang memiliki pengungkapan berdasarkan GRI *Oil and Gas Sector*.
3. Analisis pengungkapan prinsip materialitas yang diukur berdasarkan SASB *Materiality Map Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019.
 - a. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, jika diukur berdasarkan SASB *Materiality Map Metal and Mining*, terdapat 13 perusahaan yang masuk dalam kategori ini. Dapat diketahui bahwa terdapat satu dari keseluruhan indikator atau sebanyak 5% dari 20 indikator memiliki pengungkapan sebesar 100% yaitu indikator EM-MM-160a.1. Sementara itu, terdapat lima dari keseluruhan indikator atau sebanyak 25% dari 20 indikator memiliki pengungkapan di atas 50% yaitu indikator EM-MM-110a.1, EM-MM-110a.2, EM-MM-120a.1, EM-MM-130a.1 dan EM-MM-510a.1.
 - b. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, jika diukur berdasarkan SASB *Materiality Map Oil and Gas-Midstream*, terdapat satu perusahaan yang masuk dalam kategori ini. Dapat diketahui bahwa terdapat lima dari

keseluruhan indikator memiliki pengungkapan sebesar 100% yaitu indikator EM- MD-110a.1, EM-MD-110a.2, EM-MD-120a.1, EM-MD-160a.1 dan EM-MD-540a.4.

- c. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, jika diukur berdasarkan SASB *Materiality Map Oil and Gas-Exploration and Production*, terdapat dua perusahaan yang masuk dalam kategori ini, Dapat diketahui bahwa terdapat terdapat lima dari keseluruhan indikator atau sebanyak 20% dari 25 indikator memiliki pengungkapan sebesar 100% yaitu indikator EM-EP-140a.1, EM-EP- 160a.1, EM-EP-320a.1, EM-EP-320a.2, dan EM-EP-510a.2.
4. Hasil analisis pengungkapan prinsip materialitas berdasarkan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019.
 - a. Analisis persentase pengungkapan prinsip materialitas berdasarkan GRI G4 *Sector* pada sektor *metal and mining* serta *oil and gas* yang diteliti.
 - i. Dapat diketahui bahwa terdapat tiga perusahaan di sektor *metal and mining* yang memiliki persentase tingkat pengungkapan pengungkapan prinsip materialitas tertinggi berdasarkan GRI G4 *Metal and Mining Sector* yaitu PT. Adaro Energy Tbk, PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Aneka Tambang Tbk. PT. Adaro Energy Tbk memiliki tingkat pengungkapan pengungkapan sebesar 85% berdasarkan panduan GRI G4 *Metal and Mining Sector*, sedangkan PT. Vale Indonesia Tbk memiliki tingkat pengungkapan pengungkapan sebesar 80% berdasarkan panduan GRI G4 *Metal and Mining Sector* dan PT.Aneka Tambang sebesar 75% berdasarkan panduan GRI G4 *Metal and Mining Sector*. Selain itu, dapat diketahui bahwa terdapat satu perusahaan di sektor *oil and gas* yang memiliki persentase tingkat pengungkapan pengungkapan prinsip materialitas tertinggi berdasarkan GRI G4 *Oil and Gas Sector* yaitu PT. Perusahaan Gas Negara Tbk memiliki tingkat pengungkapan pengungkapan prinsip materialitas sebesar 51,4%.

ii. Dapat diketahui bahwa perusahaan di sektor *metal and mining* yang memiliki persentase tingkat pengungkapan prinsip materialitas terendah berdasarkan GRI G4 *Sector* yaitu PT. Indika Energy Tbk, PT. Gunung Raja Paksi Tbk, PT. Merdeka Copper, PT. Bukit Asam Tbk, PT. Petrosea Tbk dan PT. Samindo Resources Tbk. PT. Indika Energy Tbk dan PT. Gunung Raja Paksi Tbk memiliki tingkat pengungkapan prinsip materialitas sebesar 15% berdasarkan panduan GRI G4 *Metal and Mining Sector*, sedangkan PT. Merdeka Copper Gold Tbk memiliki tingkat pengungkapan sebesar 20% berdasarkan panduan GRI G4 *Metal and Mining Sector* dan PT. Bukit Asam Tbk, PT. Petrosea Tbk dan PT. Samindo Resources memiliki pengungkapan prinsip materialitas sebesar 25% berdasarkan panduan GRI G4 *Metal and Mining Sector*. Selain itu, diketahui juga bahwa terdapat perusahaan di sektor *oil and gas* yang memiliki tingkat persentase prinsip materialitas terendah berdasarkan GRI G4 *Sector* adalah PT. Elnusa Tbk yang memiliki tingkat pengungkapan prinsip materialitas sebesar 13,5% berdasarkan GRI G4 *Oil and Gas Sector*.

b. Analisis persentase pengungkapan prinsip materialitas berdasarkan SASB *Materiality Map* pada sektor *metal and mining* serta *oil and gas* yang diteliti

i. Dapat diketahui bahwa terdapat dua perusahaan di sektor *metal and mining* yang memiliki persentase tertinggi berdasarkan SASB *Materiality Map Metal and Mining* yaitu PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk yang memiliki persentase pengungkapan pengungkapan prinsip materialitas sebesar 50% berdasarkan SASB *Materiality Map*. Kemudian terdapat PT. Vale Indonesia Tbk, PT. Timah Tbk, PT. Bumi Resources Tbk dan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki persentase pengungkapan prinsip materialitas sebesar 35% berdasarkan SASB *Materiality Map*. Selain itu terdapat PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Indika Energy Tbk yang memiliki persentase pengungkapan pengungkapan prinsip materialitas sebesar 30% berdasarkan SASB *Materiality Map*. Selain itu, dapat diketahui bahwa

terdapat satu perusahaan di sektor *oil and gas* yang memiliki tingkat persentase pengungkapan prinsip materialitas tertinggi yaitu PT. Perusahaan Gas Negara Tbk yang memiliki tingkat pengungkapan pengungkapan prinsip materialitas sebesar 41,7% berdasarkan SASB *Materiality Map*.

ii. Dapat diketahui bahwa perusahaan di sektor *oil and gas* yang memiliki persentase tingkat pengungkapan prinsip materialitas terendah berdasarkan SASB *Materiality Map* yaitu PT. Gunung Raja Paksi Tbk yang memiliki persentase pengungkapan prinsip materialitas sebesar 10% berdasarkan SASB *Materiality Map*. Kemudian terdapat PT. Samindo Resources Tbk memiliki persentase pengungkapan prinsip materialitas sebesar 15% berdasarkan SASB *Materiality Map*. Selain itu terdapat PT. Petrosea Tbk yang memiliki persentase pengungkapan prinsip materialitas sebesar 20% berdasarkan SASB *Materiality Map*. Selain itu, diketahui juga bahwa terdapat perusahaan di sektor *oil and gas* yang memiliki tingkat persentase pengungkapan prinsip materialitas terendah berdasarkan SASB *Materiality Map* adalah PT. Elnusa Tbk yang memiliki tingkat pengungkapan prinsip materialitas sebesar 20% berdasarkan SASB *Materiality Map*.

c. Analisis persentase pengungkapan prinsip materialitas berdasarkan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map* pada sektor *metal and mining* serta *oil and gas* yang diteliti

- i. Dapat diketahui bahwa PT. Adaro Energy Tbk memiliki rata-rata persentase tertinggi menurut GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map Metal and Mining* yaitu sebesar 68%, sedangkan PT. Gunung Raja Paksi Tbk memiliki rata-rata persentase terendah menurut GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map* yaitu sebesar 13%.
- ii. Dapat diketahui bahwa PT. Perusahaan Gas Negara Tbk memiliki rata-rata persentase tertinggi menurut GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map Oil and Gas* yaitu sebesar 46,5%, sedangkan PT. Elnusa Tbk memiliki rata-rata persentase terendah menurut GRI G4

Sector dan SASB *Materiality Map* yaitu sebesar 16,8%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pembaca

Pembaca sebaiknya dapat mengetahui cara menggunakan, menganalisis dan mengungkapkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial menurut panduan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map* serta mengetahui aspek material yang terdapat dalam laporan keberlanjutan perusahaan, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

2. Perusahaan

- a. Perusahaan sebaiknya dapat mengungkapkan seluruh aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga dapat fokus pada hal yang signifikan yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
- b. Perusahaan sebaiknya dapat mengungkapkan seluruh indikator mengenai hal-hal yang material bagi perusahaan dengan menggunakan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map*.
- c. Perusahaan sebaiknya dapat mempertahankan indikator material yang sudah baik dan mengungkapkan indikator yang belum diungkapkan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasionalnya dan dapat berjalan lebih baik lagi.

3. Calon investor

Calon investor sebaiknya melakukan penilaian dan mengetahui gambaran mengenai hal-hal material secara mendalam berdasarkan panduan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map* terhadap perusahaan yang ingin diinvestasikan serta mencari tahu apakah perusahaan tersebut melakukan *corporate social responsibility* dan membuat laporan keberlanjutan sehingga calon investor dapat mempertimbangkan dan memutuskan kepada perusahaan mana mereka akan menginvestasikan dananya.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penambahan jumlah sampel penelitian maupun periode analisis laporan keberlanjutan dalam melakukan analisis agar analisis yang dilakukan dapat menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhaddi, H. (2015). Triple Bottom Line and Sustainability: A Literature Review. *Business and Management Studies Vol 1, No 2*.
- Anastasia Arvirianty, C. I. (2019, January 22). Retrieved from Limbah Migas RI 70 Ribu Ton, Habis Rp 173 M Buat Bersihkan: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190122172056-4-51857/limbah-migas-ri-70-ribu-ton-habis-rp-173-m-buat-bersihkan>, diakses pada tanggal 29 Maret 2021
- College, T. o. (2021). Retrieved from Sustainability Reporting: <https://ccc.bc.edu/content/ccc/research/corporate-citizenship-news-and-topics/sustainability-reporting.html>, diakses pada tanggal 29 Maret 2021
- F.Slaper, T. (2011). Retrieved from The Triple Bottom Line : What Is It and How Does It Work?: <https://www.ibrc.indiana.edu/ibr/2011/spring/article2.html>, diakses pada tanggal 19 April 2021
- Giovannoni, E., & Fabietti, G. (2013). What Is Sustainability? A Review of the Concept and Its Applications. 28.
- GRI. (2016). *GRI 101 Landasan 2016*.
- Global Reporting Initiative (2013). *G4 Mining and Metal Sector Disclosures*
- Global Reporting Initiative (2013). *G4 Oil and Gas Sector Disclosures*.
- GRI. (2021). *GRI* . Retrieved from Our mission and history: <https://www.globalreporting.org/about-gri/mission-history/>
- GRI. (2021). *The global standards for sustainability reporting*. Retrieved from GRI: <https://www.globalreporting.org/standards/>.
- Initiative, G. R. (2013). *G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan*.
- ISO. (2021). Retrieved from ISO 26000 SOCIAL RESPONSIBILITY: <https://www.iso.org/iso-26000-social-responsibility.html>, diakses pada tanggal 19 April 2021
- Kencana, M. R. (2019, April 25). Retrieved from BEI Dorong Perusahaan Tercatat Terapkan Pembangunan Berkelanjutan: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3950084/bei-dorong-perusahaan-tercatat-terapkan-pembangunan-berkelanjutan>, diakses pada tanggal 29 Maret 2021
- Kotob, F. (2011). What Is Sustainability? 1.
- Krippendorff, K. (2013). Content Analysis : An Introduction to Its Methodology. Sagu Publications, Inc.

- Kuhlman, T., & Farrington, J. (2010). What is Sustainability?
- Majid, I. A., & Koe, W.-L. (2012). Sustainable Entrepreneurship (SE): A Revised Model Based on Triple Bottom Line (TBL). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences Vol. 2, No. 6.*
- NCSR. (2005-2021). Retrieved from Manfaat dari Pelaporan GRI: <https://www.ncsr-id.org/id/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/>, diakses pada tanggal 19 April 2021
- OJK. (2017, Maret 14). Retrieved from Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-dan-Emiten.aspx>, diakses pada tanggal 19 April 2021
- Pratama, C. D. (2020, Desember 25). Retrieved from Permasalahan Lingkungan di Indonesia: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/25/185121969/permasalahan-lingkungan-di-indonesia?page=all>, diakses pada tanggal 29 Maret 2021
- Prayogo, C. (2019, September 7). Retrieved from Menjawab Tantangan Praktik Tambang Berkelanjutan di Indonesia: <https://www.wartaekonomi.co.id/read245517/menjawab-tantangan-praktik-tambang-berkelanjutan-di-indonesia>, diakses pada tanggal 29 Maret 2021
- SASB. (2021). Retrieved from SASB & Other ESG Frameworks: <https://www.sasb.org/about/sasb-and-other-esg-frameworks/>, diakses pada tanggal 19 April 2021
- SASB. (2021). Retrieved from SASB connects business and investors on the financial impacts of sustainability: <https://www.sasb.org/about/>, diakses pada tanggal 19 April 2021
- SASB. (2021). *SASB*. Retrieved from SASB Materiality Map: <https://materiality.sasb.org/>, diakses pada tanggal 19 April 2021
- SASB.(2021). *SASB*. Retrieved from SASB Materiality Map: <https://www.sasb.org/standards/download/>, diakses pada tanggal 19 April 2021
- Scharrer, E. (2019). Documenting the "mediated message:" The art and science of content analysis research.
- Sejahtera, P. C. (2021). Retrieved from Sustainability Report: Pengertian, Komponen, Manfaat dan Contohnya: https://accurate.id/marketing-manajemen/sustainability-report/#Apa_itu_Sustainability_Report, diakses pada tanggal 29 Maret 2021

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Wartatambang.com. (2019, Desember 18). Retrieved from Rentan Pencemaran, Perusahaan Tambang Diminta Terapkan CSR Lingkungan:
<http://www.wartatambang.com/news/migas/rentan-pencemaran-perusahaan-tambang-diminta-terapkan-csr-lingkungan.html>, diakses pada tanggal 29 Maret 2021
- Wibowo, E. A. (2021, Januari 24). Retrieved from JATAM Nasional Catat ada 45 Konflik Tambang Sepanjang 2020:
<https://nasional.tempo.co/read/1426234/jatam-nasional-catat-ada-45-konflik-tambang-sepanjang-2020>, diakses pada tanggal 29 Maret 2021
- Wijaya, C. (2019, Juli 26). *BBC News Indonesia*. Retrieved from Tumpahan minyak dan gas proyek Pertamina di Laut Jawa: Ribuan karung limbah dan sebabkan warga yang perlu biaya hidup 'nganggur':
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49123606>, diakses pada tanggal 29 Maret 2021